

SKRIPSI
IMPLEMENTASI DAKWAH BIL–LISAN DI PONDOK
PESANTERN DARUL HIKMAH PURBOLINGGO
LAMPUNG TIMUR

Oleh

Nama : Rias Rhona Pratiwi

NPM : 1503060106



Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1440 / 2019 M

SKRIPSI
IMPLEMENTASI DAKWAH BIL–LISAN DI PONDOK
PESANTERN DARUL HIKMAH PURBOLINGGO
LAMPUNG TIMUR

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

Nama : Rias Rhona Pratiwi

NPM : 1503060106

Pembimbing I : Hemlan Elhany, M.Ag

Pembimbing II : Dr. Wahyudin, Mphil

Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Fakulta : Ushuludin Adab Dan Dakwah

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1440 / 2019 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur, Kota Metro Telp (0725) 41507 Fax
(0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Prihal : **Pengajuan Seminar Proposal**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
IAIN Metro
DI-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

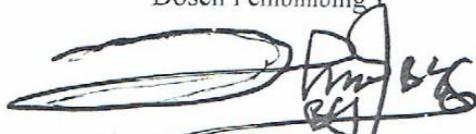
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Proposal Skripsi yang disusun oleh :

Nama : Rias Rhona Pratiwi
NPM : 1503060106
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Proposal : IMPLEMENTASI DAKWAH BIL – LISAN DI PONDOK PESANTREN
DARUL HIKMAH LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat di ajukan ke Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah untuk ujian. Demikian harapan kami dan atau penerimanya, kami ucapkan terima kasih.

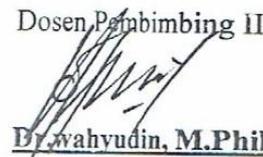
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I


Hemlan Elhany, S.Ag. M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004

Metro, 14 Juni 2019

Dosen Pembimbing II


D. Wahyudin, M.Phil
NIP 19691027 2000031 001

Mengetahui

Ketua Jurusan KPI


Nurkholis, M.Pd.
NIP 19780714 201101 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur, Kota Metro Telp (0725) 41507 Fax
(0725) 47296

PERSETUJUAN

JUDUL Skripsi : IMPLEMENTASI DAKWAH BIL – LISAN DI PONDOK
PESANTREN DARUL HIKMAH PURBOLINGGO LAMPUNG
TIMUR

Nama : Rias Rhona Pratiwi

NPM : 1503060106

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk di Ujikan dalam seminar Fakultas Ushuluddin, Adab , dan Dakwah Institut
Agama Islam Negeri Metro

Dosen Pembimbing I


Hemlan Elhany, S.Ag. M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004

Metro, 14 Juni 2019

Dosen Pembimbing II


Dr. Wahyudin, M.Phil
NIP 19691027 2000031 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

HALAMAN PENGESAHAN

No: B-409/11.28.410/PP.00.9/7/2019

Proposal Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI DAKWAH BIL – LISAN DI PONDOK PESANTREN DAUL HIKMAH PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Rias Rhona Pratiwi, NPM 1503060106, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah pada hari/ tanggal: Jum'at/ 28 Juni 2019 di Ruang Sidang FUAD.

TIM PENGUJI:

Ketua : Hemlan Elhany, M.Ag.

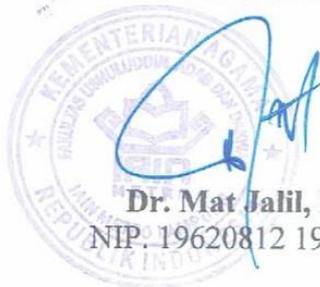
Penguji I : Dra. Khotijah, M.Pd.

Penguji II : Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil

Sekretaris : Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah,



Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

IMPLEMENTASI DAKWAH BIL – LISAN DI PONDOK PESANTERN DARUL HIKMAH PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR

Oleh :

RIAS RHONA PRATIWI

Kegiatan merupakan suatu pelaksanaan untuk mencapainya suatu tujuandengan kegiatan itu maka akan tercapai nya cita cita yang baik. Kegiatan yang dimaksud di sini adalah kegiatan dakwah Bil-Lisan yang di lakukan atau di sampaikan oleh ustad yang berada di Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo Lampung Timur. Pelaksanaan dakwah bil-lisan untuk menanam kan nilai – nilai keislaman terhadap santri serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan proses dakwah Bil-Lisan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field resch) yang bersifat deskriptif kualitatif tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan Wawancara Obserfasi serta Dokumentasi. Kemudian data data yang telah terkumpul, diolah serta di analisis menggunakan metode kualitatif.

Hasil dari penelitian yang dilakukan :

Bahwa pelaksanaan dakwah Bil-Lisan di pondok pesantren darul hikmah telah dilakukan terprogram, terencana, terdokumen. Sehingga pesan dakwah Bil-lisan dapat dimengerti dipahami serta dilaksanakan oleh para santri.

Keberhasilan dakwah yang dilakukan tentunya ada faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung para ustad selalu aktif dalam pelaksanaan dakwah Bil-Lisan. Santripun aktif dalam mengikuti kegiatan – kegiatan yang disampaikan para ustad. Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan dakwah Bil–Lisan di Pondok pesantren, ada beberapa santri yang tidak berkonsentrasi dalam mendengarkan pesan – pesan dakwah yang disampaikan ustad – ustad. Ada beberapa santri yang izin mengikuti kegiatan penyampaian Dakwah Bil-Lisan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rias Rhona Pratiwi

NPM : 1503060115

Jurusan : Komunikasi dan penyiaran islam

Fakultas : Ushuludin adab dan dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian bagian tertentu yang di tunjuk darisumbernya dan yang di sebutkan di daftar pustaka.

Metro, 17 juni 2019



Rias Rhona Pratiwi

Npm. 1503060106

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.¹

¹ QS. Ali-Imran (3): 104.

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah melimpahkan karunia-Nya dengan memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kepada orang tua (Bapak Suroso dan Ibu Sunarsih) yang senantiasa selalu memberikan motivasi dan mendidik dengan penuh kasih sayang, serta selalu berdoa untuk keberhasilan meneliti dan juga saudara sekandung (Rias Feriansyah) yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Para Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu, tak lupa juga kepada Dosen Pembimbing I Hemlan Elhany, M.Ag dan Dosen pembimbing II Wahyudin, M.Phill yang telah sabar membimbing dan memotivasi sehingga terselesaikan nya skripsi ini.
3. Sahabat serta teman seperjuangan yang telah membantu dan memberikan semangat (Gita, Wirosa) dan yang lain baik didalam kampus maupun diluar kampus yang tidak bisa disebutkan satu persatuan
4. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala (SWT) yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah nya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini

Penulisan Skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan menuju penulisan skripsi dan menyelesaikan pendidikan program Setrata Satu (S1) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos).

Dalam upayanya untuk menyelesaikan Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Prof, Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro, DR. Mat Jalil, M.Hum, Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah , Hemlan Elhany, M.Ag, Selaku Pembimbing I, Dr.Wahyudin M.Phil , selaku pembimbing II, serta Bapak/Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro Yang Telah Memberi bimbingan penulisan Skripsi yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan informasi.

Keritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan serta akan diterima dengan lapang dada, semoga rancangan Skripsi ini dapat dikembangkan dalam penelitian.

Metro, 17 Juni 2019
Penulis



Rias Rhona Pratiwi
NPM 1503060106

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dakwah Bil Lisan.....	9
1. Pengeertian Dakwah Bil Lisan.....	9
2. Dasar Hukum Dakwah Bil Lisan	10
3. Prinsip Dakwah Bil Lisan	13
4. Macam – Macam Dakwah Bilisan	19
B. Pondok Pesantren	20
1. Pengertian Pondok Pesantren.....	20
2. Jenis Pondok Pesantren	21
3. Elemnt Pondok Pesantren	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian	25
B. Sumber Data.....	26
C. Tehnik Pengumpulan Data.....	27

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data	29
E. Teknik Analisis Data.....	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum pondok pesantren darul hikmah	33
B. Deskripsi Pelaksanaan Dakwah Bilisan Di Pondok Darul Hikmah.....	38
C. Penerapan dakwah Bilisan Di Pondok Pesantren Darul hikmah	39
D. Keberhasilan dakwah Bil-Lisan di pondok pesantren darul hikmah	40

BAB V PENUTUP

A. Saran.....	42
B. Kesimpulan	42

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan (SK) Bimbingan
2. Surat izin research
3. Surat tugas dari iain metro
4. Alat pengumpulan data (APD)
5. Surat bimbingan konsultasi skripsi
6. Foto kegiatan wawancara dan dokumentasi
7. Daftar nama narasumber
8. Daftar riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok Pesantren adalah sebuah Lembaga Islam tradisional di Indonesia, Pondok Pesantren sudah tumbuh dan berkembang beberapa abad yang lalu. Proses berdirinya pondok pesantren tidak terlepas dari kehadiran seseorang ulama (kyai) yang bercita-cita untuk menyebarkan agama Islam. Kyai tersebut sudah pernah bermukim bertahun-tahun bahkan berpuluh tahun untuk mengaji dan mendalami pengetahuan agama Islam di Mekkah/Madinah atau pernah mengaji pada seorang kyai terkenal di tanah air, lalu menguasai suatu dan (bidang pengetahuan agama) tertentu.² Tinjauan secara historis pondok pesantren adalah lembaga - lembaga pendidikan dan pusat penyiaran agama Islam tertua dan asli Indonesia. Lembaga ini terlahir dan berkembang semenjak masa - masa permulaan kedatangan agama Islam di Indonesia. Hal ini sesuai dengan Firman Allah Qs At Taubah : 122

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ



² Departemen Agama RI, Standarisasi pengajaran agama dipondok pesantren, Ditjen Binbaga Islam Depag,1984, hal4.

Artinya :Tidak sepatutnya bagi orang – orang yang mu'min tu pergi semuanya (kemedan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap – tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan merek tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. (Q.S At Taubah : 122).³

Dari ayat di atas tadi penulis dapat menjelaskan bahwa pentingnya ilmu pengetahuan agama bagi manusia, karena dengan dasar agama diharapkan akan mendatang manfaat bagi diri, keluarga dan terutama bagi masyarakat sekelilingnya. Para santri diuntut untuk dapat menciptakan pemimpin yang handal di segala bidang, tidak hanya bidang ilmu akhirat saja, tetapi juga ilmu pengetahuan, umum, sehingga para santri lulusan pondok pesantren tidak mempunyai rasa rendah diri.

DiPulau Jawa lembaga – lembaga berdiri untuk pertama kalinya di zaman Wali Songo. Sheikh Malik Ibrahim atau lebih dikenal dengan sebutan Maulana Maghribi, di anggap sebagai pendiri pondok pesantren pertama di tanah jawa. Pada permulaan berdirinya bentuk pondok pesantren sangat sederhana sekali, kegiatannya di selenggarakan dalam masjid dengan beberapa orang santri.

Pondok pesantren adalah merupakan lembaga gabungan anatar sistim pondok dan madrasah yang memberikan pendidikan dan pengajaran agama Islam dengan sistim bandongan, sorogan atau wetonan. Para santri di sediakan pondokan ataupun sekimpulan santri kalong, yang dalam istilah pendidikan pondok moderen memenuhi kriteria pendidikan non

³ Departemen Agama RI, Al Quran dan Terjemahan nya, Jakarta, 1987, Hal : 301.

formal, adanya sekolah umum dalam berbagai bentuk tingkatan dengan aneka kejuruan menurut kebutuhan masyarakat setempat.⁴

Pesantren mempunyai tugas berat dan strategis dalam menegakkan agama islam dengan membentuk kader – kader ulama. Keistimewaan lain dari pesantren adalah dayatahannya, sekalipun dihadapan berbagai macam tantangan masih mampu berkiprah dan mempertahankan eksistensinya tanpa kehilangan jati diri.

Lembaga pesantren tetap bertahan di tengah hingar bingar modernisasi yang dilengkapi berbagai macam saran, fasilitas dan metode moderen, dengan segala keterbatasannya, pesantren telah memberikan kontribusi yang tidak kecil terhadap Negara, Pesantren turut mencerdaskan kehidupan bangsa pesantren sudah jauh lebih dulu berkiprah di bandingkan dengan lembaga manapun.

Banyak tokoh dari kalangan cedikiawan, politik,tehnokrat, seniman dan profesi lainnya yang memiliki latarbelakang pesantren. Kiprah para alumni pesantren dalam kancah pemikiran Indonesia di akui atau tidak telah mempengaruhi kehidupan keberagamaan umat Islam. Tidak jarang kondisi pesantren tempat menuntut ilmu kebanyakan berawal dari llanggar atau musholla untuk pengajian, bahkan tidak sedikit kondisi pesantren memprihatinkan.

Pondok Pesantren terletak kepada keikhlasan dan kesungguhan para kyai yang mengelola pesantren, merek dengan niat lillahita'ala tanpa

⁴ Ibid, hal : 1.

pamrih meneruhkan tenaga, pikiran dan ilmu kepada santri sepanjang kehidupan. Kebanyakan pesantren masih tetap memegang teguh metode tradisional, namun hal ini bukan berarti pesantren menolak gagasan - gagasan baru yang positif dari luar. Keterbukaan pesantren untuk menerima invasi baru dalam sistem pengelolaan telah menghadirkan sebagai sosok lembaga pendidikan alternatif yang mampu merangkul semua kalangan.

Fenomena tersebut dapat dilihat dengan munculnya pesantren – pesantren moderen yang memadukan sistem tradisional dengan sistem moderen umum.⁵

Pondok pesantren adalah tanggung jawab segenap umat Islam untuk menggerakkan dan mengembangkan kemampuannya dalam mendalami dan mengamalkan ajaran ilahiah sehingga terpancar nurhidayah di tengah - tengah masyarakat.

Tanggung jawab tersebut terutama merupakan misi suci yang harus dipikul secara khusus di pundak ulama. Mubaligh Islam yang bertugas sebagai generasi baru umat Islam, generasi penerus yang tunduk, takut dan patuh kepada Al Khaliq mampu menjadi contoh suri tauladan bagi sebagian umat yang lain serta mampu menjadi pewaris para anbiya.

Generasi penerus yang harus di bina hendaklah generasi yang beriman, berilmu dan bamil, sebab hanya generasi itulah yang sanggup menjadi khalifah fil ardhi (khalifa allah) di muka bumi ini.⁶

⁵ Zarkasih, Al Hikmah, Surabaya, 25 september, 1993, hal 7

Pondok pesantren merupakan suatu Lembaga yang didalamnya terdapat jenis – jenis/bentuk – bentuk Lembaga formal dari tingkat dasar sampai dengan menengah tingkat atas.

Pondok Pesantren Darul Hikmah dimaksudkan agar putra – putri dan pemuda – pemudi menjadi muslim yang beriman, bertakwa kepada Allah Swt, memiliki ahlakul karimah dan mampu beramal saleh bagi kepentingan umat menuju masyarakat adil makmur yang di ridhai Allah Swt.

Pondok Pesantren Darul Hikmah menyelenggarakan program yang di arahkan pada peningkatan mutu kualitas mulai tingkat dasar sampai menengah, yang mencakup tiga bentuk yaitu :

1. Konsep formal, yaitu bentuk pengelolaan dengan sistem kelas yang mempunyai unsur masing - masing santri. Lewat konsep – konsep santri diarahkan dengan waktu dan tempat yang telah di tentukan.
2. Konsep non formal, adalah bentuk non klasikal yang di ikuti oleh setiap santri di batasi umur, bentuk nya sekarang masih terus dikembangkan dan telah dilembagakan (lembaga tafizul quran). Lewat asuhan dan pengajian secara tradisinal dan di latih untuk menghafal dan memahami, seperti : ilmu salat, tauhid, fiqih, dan Al-Quran.
3. Kyai (pengasuh) serta para Ustadnya melakukan bimbingan praktek dalam berbagai kegiatan seperti : berjamaah, menjaga

lingkungan, gotong royong dalam kegiatan umum. Peran pembimbing berfungsi sebagai pengganti santri dalam melakukan pembimbingan di luar kegiatan.⁷

Bertitik tolak dari gambaran pondok pesantren Darul Hikmah ini penulis akan meneliti yang lebih jauh dari tentang lembaga pesantren.

B. Pertanyaan Penelitian

Uraian latar belakang di atas akhirnya dapat dirumuskan suatu permasalahan yang pokok dalam pembahasan sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi Dakwah Bil – Lisan di pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo Lampung Timur ?
2. Apakah keberhasilan pelaksanaan Dakwah Bil – Lisan di Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo Lampung Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ingin mengetahui Implementasi dakwah bil lisan Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo Lampung Timur
- b. Ingin mengetahui keberhasilan pelaksanaan Dakwah Bil – Lisan di pondok pesantren Darul Hikmah Lampung Timur

⁷ Ibid, hal : 3.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Secara otomatis yang penulis maksud yaitu diharapkan proposal ini bermanfaat bagi pengembangan keilmuan dakwah dalam bidang metode dakwah, dengan harapan dapat dijadikan salah satu bahan studi banding oleh peneliti lainnya dan secara umumnya pada manajemen dakwah serta dapat memberi kontribusi bagi juru dakwah atau da'i untuk mengembangkan agama Islam di daerah masing masing

b. Manfaat Praktisi

Secara praktis memberikan gambaran mengenai metode dakwah yang telah digunakan dalam melaksanakan dakwah serta dapat memberikan motivasi untuk lebih berperan di masyarakat, memberikan kontribusi berupa pembinaan terhadap perilaku, dan juga penelitian ini mampu menjadi bahan pertimbangan bagi para Da'i dalam menentukan metode.

D. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*Prio Research*) tentang persoalan yang dikaji peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan peneliti sebelumnya,

untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan di lakukan.⁸

Penelitian relevan, adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh yusran, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Allaudin Makassar dengan judul “Metode Dakwah Dalam Pembinaan Nilai – Nilai Sosial Masyarakat Desa Salumaka Kecamatan Mambi Kabupaten Mamasa”. Skripsi ini lebih terfokus pada aktivitas pelaksanaan dakwah yang dilakukan di pondok pesantren darul hikmah purbolinggo tampak nya akan berbeda dengan hasil penelitian skripsi di atas, yang mengkaji metode dakwah dalam menanamkan nilai – nilai keislaman⁹
2. Penelitian yang berjudul “Metode Dakwah Pondok pesantren Syaikh Jamilurrahman As-Salafy Yogyakarta”, yang diteliti oleh iswati Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang Tahun 2012. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Metode yang digunakan oleh pondok Pesantren syaikh Jamilurrahman As-Salafy dalam Berdakwah. Perbedaan mendasar dalam penelitian ini terletak aktivitas kegiatan- kegiatan dakwah yang dilaksanakan di pondok pesantren darul hikmah lebih terfokus pada aktivitas dakwah yang digunakan untuk santri.

⁸ Tim Penyusun, Pedoman Karya Tulis Ilmiah, Edisi Revisi, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2016) h.39

⁹ Yusran , Metode Dakwah dalam Pembinaan Sosial Masyarakat Desa Salumaka Kecamatan Mambi Kabupaten Mamasa, (Makasar : UIN Alauddin Makassar, 2016)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dakwah *Bil lisan*

1. Pengertian Dakwah *Bil lisan*

Dakwah ditinjau dari segi bahasa, berasal dari bahasa Arab “da’wah”. Da’wah mempunyai tiga huruf asal, yaitu dal, ‘ain, dan wawu. Dari ketiga huruf asal inilah terbentuk beberapa kata dengan ragam makna. Makna-makna tersebut adalah memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, menangisi dan meratapi. Toto Tasmara menambahkan secara etimologis kata dakwah berasal dari bahasa Arab yang berarti seruan, ajakan panggilan. Sedangkan orang yang melakukan seruan atau ajakan tersebut dikenal dengan panggilan da’i. Dengan demikian, secara terminologis pengertian dakwah dan tabligh itu merupakan suatu proses penyampaian pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut.

Dakwah *bil lisan* diartikan sebagai penyampaian informasi atas pesan dakwah melalui lisan.¹⁰ Dakwah *bil lisan* merupakan suatu ajakan atau penyebarluasan nilai-nilai keagamaan dengan pendekatan komunikasi

¹⁰ Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2008), h. 236.

verbal melalui bahasa lisan (verbal) dan tulisan, seperti ceramah, pidato, tulisan dan karangan.¹¹

Dakwah *bil lisan* adalah dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasihat dan lain-lain.¹² Dakwah *bil lisan* juga dapat diartikan tata cara pengutaraan dan penyampaian dakwah yang lebih berorientasi pada berceramah, pidato, tatap muka dan sebagainya.

Berdasarkan definisi tersebut, dakwah *bil lisan* merupakan metode dakwah yang dilakukan *da'i* dengan menggunakan lisannya saat aktivitas dakwah melalui bicara yang dilakukan melalui ceramah, pidato, *khitobah*, dan lain lain.

2. Dasar Hukum Dakwah *Bil lisan*

Kewajiban melaksanakan dakwah *bil lisan*, di dalam Al-Qur'an terdapat dalam QS. An-Nahl (lebah) ayat 125. Lebah selalu menghasilkan madu yang sangat banyak manfaatnya untuk berbagai pengobatan penyakit. Hal ini memberi isyarat dan pelajaran bagi *da'i*, bahwa materi apa yang disampaikannya kepada masyarakat (*mad'u*) harus menjadi solusi dari persoalan-persoalan penyakit sosial yang ada di tengah masyarakat. Apabila diganggu, lebah akan berusaha menyengat. Pelajaran yang dapat diambil dari kelakuan lebah ini

¹¹ Bambang Saiful Ma'arif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 36.

¹² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h. 11.

adalah bahwa *da'i* harus mempunyai wibawa, kharismatik dan mempunyai sesuatu yang dapat disegani.¹³

Sebagaimana firman Allah dalam QS. An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.¹⁴

Berdasarkan ayat tersebut dapat diambil pemahaman metode dakwah meliputi:

- a. *Hikmah* (dengan kebijaksanaan)
- b. *Mau'izhah hasanah* (nasihat-nasihat yang baik)
- c. *Mujadalah* (diskusi dengan baik).¹⁵

Secara historis, dakwah *bil lisan* digunakan Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* untuk mengajak orang-orang terdekatnya. Berdasarkan perintah Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang pertama untuk berdakwah.

Perintah tersebut terdapat dalam QS. Al-Muddatstsir ayat 1-3:

¹³ Asep Muhiddin, *Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an Studi Kritis atas Visi, Misi dan Wawasan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), h.162.

¹⁴ QS. Al-Nahl (16): 125.

¹⁵ Samsul Munir Amin, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*, (Jakarta: Amzah, 2008), cet I, h. 178.

يَأْتِيهَا الْمُدْتِرُّ ﴿١﴾ قُمْ فَأَنْذِرْ ﴿٢﴾ وَرَبِّكَ فَكَبِّرْ ﴿٣﴾

Artinya: “Hai orang yang berkemul (berselimut)”, “bangunlah, lalu berilah peringatan!”, “dan Tuhanmu agungkanlah!”.¹⁶

Ayat tersebut menjelaskan tentang perintah untuk menyampaikan apa yang telah diterima dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala* serta isyarat perintah dakwah secara lisan. Kata (agungkanlah tuhanmu) merupakan perintah tentang ketauhidan.

Kewajiban melaksanakan dakwah *bil lisan*, juga terdapat di dalam hadits. Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ ، وَ ذَلِكَ أَوْعَفُ الْإِيمَانِ. (رواه مسلم)

Artinya: “Abu Sa’id Al-Khudriy ra. berkata, Aku mendengar Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda: Barangsiapa di antara kamu melihat kemunkaran maka hendaklah ia merubah dengan tangannya, jika tidak mampu maka dengan lisannya, jika tidak mampu dengan lisannya maka dengan hatinya, yang demikian itu adalah selemah-lemahnya iman”. (HR. Muslim)¹⁷

Hadits tersebut merupakan perintah kepada umat Islam untuk melakukan dakwah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Apabila seorang muslim mempunyai kekuasaan, maka dengan kekuasaannya itu ia diperintahkan untuk mengadakan dakwah. Jika ia hanya mampu

¹⁶ QS. Al-Muddatstsir (74): 1-3.

¹⁷ Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin, *Syarah Hadits Arba'in Imam An-Nawawi*, (Jakarta: Ummul Qura, 2012), h. 431.

dengan lisannya, maka dengan lisannya itu ia diperintahkan untuk mengadakan seruan dakwah, bahkan sampai diperintahkan untuk berdakwah dengan hati atau mendoakannya, seandainya dengan kekuasaan dan lisan ternyata ia tidak mampu.¹⁸

3. Prinsip Dakwah *Bil lisan*

Prinsip dakwah dapat ditemukan dalam Al-Qur'an dan hadits dengan berbagai panduan agar komunikasi berjalan dengan baik dan efektif. Keberhasilan dakwah *bil lisan* juga mengandalkan kemampuan *da'i* dalam mengolah dan memilih kata yang tepat, maka penting bagi *da'i* mengetahui penggunaan kata-kata yang tepat agar tidak menyinggung dan sesuai sasaran, yang sudah dijelaskan di dalam Al-Qur'an terlebih dalam hal ini adalah komunikasi dalam kegiatan dakwah *bil lisan*.

Bahasa dakwah yang diperintahkan dalam Al-Qur'an yaitu lembut, indah, santun, dan membekas di jiwa. Ada beberapa prinsip-prinsip pendekatan komunikasi dalam dakwah *bil lisan* yang bisa dikategorikan sebagai kata-kata yang paling baik, yang terkandung dalam *qaulan* (perkataan/ucapan), antara lain:

a. Perkataan yang mulia (*qaulan karima*)

Qaulan karima diartikan perkataan yang mulia.¹⁹ Suatu perkataan disebut mulia apabila tidak menjatuhkan martabat orang

¹⁸ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah.*, h. 53.

¹⁹ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 176.

tua.²⁰ Dakwah dengan *qaulan karima* sasaranannya adalah orang yang telah lanjut usia, pendekatan yang digunakan adalah dengan perkataan yang mulia, santun, penuh penghormatan, dan tidak menggurui.²¹ Ungkapan *qaulan karima* terdapat dalam QS. Al-Isra ayat 23:

... فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾

Artinya: "...Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia".²²

Prinsip yang terkandung dalam *qaulan karima* hendaknya seorang anak berlaku lembut dan tidak berlaku kasar kepada orang tuanya, baik ucapan, sikap maupun perbuatan.

b. Perkataan yang ringan atau mudah dicerna (*qaulan maysura*)

Secara terminologi *qaulan maysura* berarti mudah, ketika menyampaikan pesan dakwah dianjurkan untuk menggunakan bahasa yang mudah dicerna yaitu bahasa yang ringan, sederhana, pantas atau yang mudah diterima oleh *mad'u*.²³ Istilah *qaulan maysura* merupakan komunikasi dengan mempergunakan bahasa yang mudah dimengerti sebagaimana terdapat dalam QS. Al-Isra ayat 28:

وَأِمَّا تُعْرِضَنَّ عَنْهُمْ أَبْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِّن رَّبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا

مَّيْسُورًا ﴿٢٨﴾

²⁰ Bambang Saiful Ma'arif., *Komunikasi Dakwah.*, h. 77.

²¹ M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2003), h. 172.

²² QS. Al-Isra (17): 23.

²³ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah.*, h. 181.

Artinya: “Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang pantas”.²⁴

Suatu perkataan dikatakan mudah apabila struktur kalimatnya mudah dimengerti oleh *mad'u*, walaupun materinya mungkin berat.²⁵

Dakwah dengan *qaulan maysura* artinya pesan yang disampaikan itu sederhana, mudah dimengerti dan dapat dipahami secara spontan tanpa harus berpikir dua kali.²⁶ Prinsip yang terkandung dalam *qaulan maysura* merupakan penyampaian dakwah (komunikasi) dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh *mad'u*.

c. Perkataan yang lembut (*qaulan layyinan*)

Layyin secara terminologi diartikan sebagai lembut. *Qaulan layyinan* berarti perkataan yang lemah lembut.²⁷ Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman dalam QS. Tha-Ha ayat 44:

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ

Artinya: “Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, Mudah-mudahan ia ingat atau takut”.²⁸

²⁴ QS. Al-Isra (17): 28.

²⁵ Bambang Saiful Ma'arif., *Komunikasi Dakwah.*, h. 76.

²⁶ M. Munir, *Metode Dakwah.*, h. 171.

²⁷ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah.*, h. 178.

²⁸ QS. Tha-Ha (20): 44.

Penggunaan *qaulan layyinan* jika dilihat dari konteks *mad'u* yang dihadapi, lebih diarahkan kepada penguasa. *Da'i* dalam menyampaikan pesan dakwahnya kepada penguasa adalah dengan perkataan yang lemah lembut. Lemah lembut bukan berarti lemah akan tetapi dengan unsur bijaksana yang banyak mengandung hikmah.

Da'i dalam konteks komunikasi haruslah menunjukkan sikap yang dapat menimbulkan simpati dari *mad'u* dengan perkataan yang lemah lembut dan kata-kata yang disampaikan tersusun sesuai dengan kebutuhan. Sikap lemah lembut terdapat pada karakteristik dakwah Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam* dalam menjalankan dakwah dengan sikap lemah lembut dan penuh kasih sayang yang beliau lakukan terutama dalam menghadapi orang-orang yang tingkat budayanya masih rendah.

Prinsip yang terkandung dalam *qaulan layyinan* adalah komunikasi yang ditujukan pada dua karakter *mad'u*:

- 1) *Mad'u* tingkat penguasa dengan perkataan yang lemah lembut.
 - 2) *Mad'u* pada tataran budayanya yang masih rendah.²⁹
- d. Perkataan yang baik (*qaulan ma'rufan*)

Qaulan ma'rufan berarti perkataan yang pantas dan baik. Kata pantas diartikan sebagai kata-kata yang terhormat, sedangkan kata

²⁹ *Ibid.*, h. 181.

baik diartikan sebagai kata-kata yang sopan.³⁰ *Qaulan ma'rufan* berarti pembicaraan yang bermanfaat, memberikan pengetahuan, mencerahkan pemikiran, menunjukkan pemecahan terhadap kesulitan kepada orang lemah.³¹ Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman dalam QS. Al-Ahzab ayat 32:

﴿مَرَضٌ وَقُلْنَ قَوْلًا مَّعْرُوفًا﴾...

Artinya: "... dan ucapkanlah Perkataan yang baik".³²

Prinsip yang terkandung dalam *qaulan ma'rufan* adalah perkataan yang *ma'ruf* (mengandung perkataan yang baik), santun dan sopan. Perkataan yang baik akan menggambarkan kearifan. Perkataan yang santun akan menggambarkan kebijaksanaan. Perkataan yang sopan akan menggambarkan sikap kedewasaan.³³

e. Perkataan yang benar (*qaulan saddidan*)

Qaulan saddidan berarti perkataan yang jujur.³⁴ *Qaulan saddidan* diartikan pembicaraan yang benar, jujur, tidak bohong, lurus dan tidak berbelit-belit.³⁵ *Qaulan saddidan* berarti perkataan yang tepat dan bertanggungjawab yaitu perkataan yang benar dan bukan

³⁰ *Ibid.*, h. 183.

³¹ M. Munir, *Metode Dakwah.*, h. 171.

³² QS. Al-Ahzab (33): 32.

³³ Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 107.

³⁴ Bambang Saiful Ma'arif, *Komunikasi Dakwah.*, h. 77.

³⁵ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah.*, h. 187.

yang *bathil*, karena berkata benar atau jujur berperan sangat penting bagi seseorang dan akan membawa kebaikan baginya.³⁶

Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman dalam QS. Al-Ahzab ayat 70:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوْا اللّٰهَ وَقُولُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا ﴿٧٠﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar.”³⁷

Prinsip yang terkandung dalam *qaulan saddidan* adalah berkomunikasi dengan perkataan yang jujur dan tidak mengandung kebohongan.

f. Perkataan yang mengena atau membekas di jiwa (*qaulan balighan*)

Baligha dalam bahasa Arab diartikan sampai, mengenai sasaran atau mencapai tujuan, jika dikaitkan dengan *qawl* (ucapan), *baligh* berarti fasih, jelas maknanya, tepat mengungkapkan apa yang dikehendaki dan terang serta diartikan perkataan yang membekas di jiwa.³⁸ Secara terperinci, *qaulan balighan* terdapat dalam QS. An-Nisa ayat 63:

³⁶ Tata Sukayat, *Quantum Dakwah.*, h. 109.

³⁷ QS. Al-Ahzab (33): 70.

³⁸ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah.*, h. 172-173.

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا ﴿١٢﴾

Artinya: “Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan Katakanlah kepada mereka Perkataan yang berbekas pada jiwa mereka”.³⁹

Berdasarkan penjelasan tersebut *qaulan balighan* adalah perkataan ketika dalam komunikasi disesuaikan dengan bahasa komunikannya.⁴⁰ Prinsip yang terkandung dalam *qaulan balighan* yaitu:

- 1) *Qaulan balighan* terjadi jika komunikator menyesuaikan pembicaraannya dengan sifat-sifat khalayak yang dihadapinya.
- 2) *Qaulan balighan* terjadi jika komunikator menyentuh khalayaknya pada hati dan otak sekaligus.⁴¹

4. Macam-macam Dakwah *Bil lisan*

a. *Khitobah*

Khitobah secara etimologi, berarti ucapan, ceramah, pidato, dan lain sebagainya. *Khitobah* artinya memberi khutbah atau nasihat

³⁹ QS. An-Nisa (4): 63.

⁴⁰ Tata Sukayat, *Quantum Dakwah.*, h. 111.

⁴¹ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah.*, h. 175.

kepada orang lain, yaitu menyampaikan nasihat-nasihat kebajikan sesuai dengan perintah ajaran Islam.⁴²

b. Ceramah

Ceramah adalah metode yang dilakukan dengan maksud untuk menyampaikan keterangan, petunjuk, pengertian dan penjelasan tentang sesuatu kepada *mad'u* dengan menggunakan lisan.⁴³ Ceramah, telah dipakai oleh semua Rasul Allah dalam menyampaikan ajaran Allah. Sampai sekarang pun masih merupakan metode yang paling sering digunakan oleh para *da'i* sekalipun alat komunikasi modern telah tersedia.⁴⁴

c. Tanya Jawab

Tanya jawab adalah metode yang dilakukan dengan menggunakan tanya jawab untuk mengetahui sampai sejauh mana pikiran seseorang dalam memahami atau menguasai materi dakwah di samping itu juga untuk merangsang perhatian penerima dakwah.⁴⁵

B. Pondok Pesantren

1. Pengertian Pondok Pesantren

Istilah pondok berasal dari pengertian asrama-asrama para santri.⁴⁶ Perkataan pesantren berasal dari kata santri dengan awalan *pe* dan akhiran *an* yang berarti tempat tinggal santri.⁴⁷

⁴² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah.*, h. 9.

⁴³ *Ibid.*, h. 101.

⁴⁴ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah.*, h. 359.

⁴⁵ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah.*, h. 102.

⁴⁶ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta: LP3ES, 2011), h. 41.

2. Jenis Pondok Pesantren

Secara faktual ada beberapa tipe atau jenis pondok pesantren yang berkembang dalam masyarakat yaitu:

a. Pondok Pesantren Tradisional

Pondok Pesantren ini masih tetap mempertahankan bentuk aslinya dengan semata-mata mengajarkan kitab yang ditulis oleh ulama abad ke 15 dengan menggunakan bahasa Arab. Pola pengajarannya dilaksanakan di masjid atau surau.

b. Pondok Pesantren Modern

Pondok Pesantren ini merupakan pengembangan tipe pesantren karena orientasi belajarnya cenderung mengadopsi seluruh sistem belajar secara klasik dan meninggalkan sistem belajar tradisional.

c. Pondok Pesantren Komprehensif

Pondok Pesantren ini disebut komprehensif karena merupakan sistem pendidikan dan pengajaran gabungan antara yang tradisional dan modern.⁴⁸

3. Elemen Pondok Pesantren

Ada beberapa elemen atau unsur-unsur Pondok Pesantren yaitu:

a. Pondok

⁴⁷ Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan & Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 61.

⁴⁸M. Bahri Ghazali, *Pendidikan Pesantren.*, h.14-15.

Pondok pada dasarnya adalah sebuah asrama pendidikan Islam tradisional santri yang tinggal dan belajar di bawah bimbingan kyai.⁴⁹ Istilah pondok berasal dari bahasa Arab *funduq* yang berarti tempat bermalam atau yang bisa disebut asrama.⁵⁰ Pondok dalam pesantren pada dasarnya merupakan dua kata yang sering penyebutannya tidak dipisahkan menjadi Pondok Pesantren, yang berarti keberadaan pondok dalam pesantren merupakan tempat pembinaan dan pendidikan serta pengajaran ilmu pengetahuan.⁵¹

b. Masjid

Masjid merupakan elemen yang tidak dapat dipisahkan dari pesantren dan dianggap sebagai tempat yang paling tepat untuk mendidik para santri, terutama dalam praktik sembahyang lima waktu, khutbah, sembahyang Jum'ah dan pengajaran kitab-kitab klasik.⁵² Pondok Pesantren mutlak memiliki masjid, karena terdapat proses pendidikan dalam bentuk komunikasi belajar mengajar antara kyai dan santri.

c. Kyai

Kyai adalah tokoh sentral dalam suatu pesantren. Pada dasarnya, kyai yaitu gelar yang diberikan kepada seseorang yang mempunyai ilmu di bidang agama dalam hal ini agama Islam.⁵³

⁴⁹ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren.*, h. 79.

⁵⁰ Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan.*, h. 62.

⁵¹ M. Bahri Ghazali, *Pendidikan Pesantren.*, h. 20.

⁵² Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren.*, h. 85.

⁵³ M. Bahri Ghazali, *Pendidikan Pesantren.*, h. 21.

Intensitas kyai memperlihatkan peran yang *otoriter* disebabkan karena kyailah perintis, pendiri, pengelola, pengasuh, pemimpin dan bahkan juga pemilik tunggal sebuah pesantren.⁵⁴

d. Santri

Istilah santri hanya terdapat di pesantren sebagai peserta didik yang haus akan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seorang kyai yang memimpin sebuah pesantren.⁵⁵ Menurut tradisi pesantren, santri terdiri dari dua macam:

- 1) Santri mukim yaitu murid-murid yang berasal dari daerah yang jauh yang menetap dalam kelompok pesantren dan tinggal bersama kyai dan secara aktif menuntut ilmu dari seorang kyai.
- 2) Santri kalong yaitu murid-murid yang berasal dari desa-desa di sekitar pesantren, yang pola belajarnya tidak dengan jalan menetap di dalam pondok pesantren, melainkan semata-mata belajar dan secara langsung pulang ke rumah setelah belajar di pesantren, yang biasanya tidak menetap dalam pesantren.⁵⁶

e. Pengajaran Kitab-kitab Islam Klasik

Kitab-kitab Islam klasik biasanya dikenal dengan istilah kitab kuning yang terpengaruh oleh warna kertas. Kitab-kitab itu ditulis oleh ulama zaman dulu yang berisikan tentang ilmu keislaman seperti

⁵⁴ Yasmadi, *Modernisasi Pesantren Kritik Nurcholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h.63.

⁵⁵ M. Bahri Ghazali, *Pendidikan Pesantren.*, h. 23.

⁵⁶ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren.*, h. 89.

fiqh, hadits, tafsir maupun tentang akhlaq. Ada dua esensinya seorang santri belajar kitab-kitab tersebut, selain santri mendalami isi kitab, maka secara tidak langsung santri juga mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa kitab tersebut.⁵⁷ Kitab-kitab klasik yang diajarkan di pesantren dapat digolongkan 8 kelompok jenis pengetahuan, yaitu: *Nahwu* dan *Shorof*, *Fiqh*, *Ushul fiqh*, *Hadits*, *Tafsir*, *Tauhid*, *Tasawuf* dan *Etika*, Cabang-cabang lain seperti *tarikh* dan *balaghah*.⁵⁸

⁵⁷ M. Bahri Ghazali, *Pendidikan Pesantren.*, h. 24.

⁵⁸ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren.*, h. 87.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul Implementasi Kegiatan Dakwah Bil – Lisan merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati. Jenis penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan serta lembaga pendidikan.⁵⁹ Penulis akan melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dari Pondok Pesantren Darul Hikamah.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi berdasarkan fakta yang bertujuan mengumpulkan informasi untuk disusun, dijelaskan, serta dianalisis. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 4.

kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.⁶⁰

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan sebuah gambaran atau uraian atas suatu keadaan sebagaimana yang diteliti dan dipelajari sehingga hanya merupakan suatu fakta.⁶¹ Sedangkan penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati.⁶²

Berdasarkan uraian di atas, penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini akan menggambarkan fakta dengan cara yang sistematis dan akurat, tentang penerapan dakwah *bil lisan* dalam Implementasi *khitobah* di Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo Lampung Timur.

B. Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan penulis, baik berupa fakta ataupun angka. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh, merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi.⁶³ Penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo Lampung

⁶⁰ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 11.

⁶¹ Ronny Kountur, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PPM, 2013), h. 53.

⁶² Moh. Kasiram *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Yogyakarta, Sukses Offset, 2010), h. 175.

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*, (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h.129.

Timur, menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data untuk tujuan penelitian. Sumber data primer merupakan sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya.⁶⁴

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah bahan-bahan atau data yang menjadi pelengkap atau penunjang dari sumber data primer.⁶⁵ Data ini diperoleh dari pihak-pihak yang tidak berkaitan langsung dengan penelitian, tetapi berhubungan dengan objek penelitian. Merupakan data yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, majalah, koran, makalah, artikel dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penerapan dakwah *bil lisan* dalam kegiatan *khitobah* di Pondok Pesantren.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

⁶⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet 12, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 224.

⁶⁵ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h.32

Wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan lisan yang dijawab dengan lisan pula.⁶⁶ Wawancara adalah kegiatan pengumpulan data primer yang bersumber langsung dari responden, penelitian di lapangan (lokasi), dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan berdasarkan ciri-ciri tertentu.⁶⁷ Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah responden yang sedikit.⁶⁸

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin, yaitu wawancara yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya oleh penulis dalam bentuk APD (Alat Pengumpul Data), supaya pertanyaan yang diberikan lebih terkonsep dan terarah.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penulisan.⁶⁹ Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-

⁶⁶ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 91.

⁶⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), h. 68.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 137.

⁶⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 158.

fenomena yang diselidiki.⁷⁰ Secara sederhana observasi berarti bagian dalam pengumpulan data langsung dari lapangan.

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Teknik observasi yang digunakan yaitu observasi non partisipan yaitu mengadakan pengamatan terhadap aktivitas di Pondok Pesantren Darul Hikmah dalam penerapan dakwah *bil lisan*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁷¹

Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa sejarah Pondok Pesantren Darul Hikmah, struktur pengurus, visi dan misi, jumlah ustadz/ustadzah dan jumlah santri.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penelitian yang kredibel memerlukan penjamin keabsahan data agar data yang ada dipertanggungjawabkan. Demi terjaminnya keakuratan data penelitian kualitatif, maka penulis akan melakukan keabsahan data. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian pula

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 187.

⁷¹ *Ibid.*, h.145.

sebaliknya, data yang sah akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar.

Penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi yakni mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber.⁷² Penulis dalam hal ini menggunakan triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁷³ Teknik triangulasi dengan sumber, penulis membandingkan data hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷⁴

Menganalisis data, penulis akan menggunakan teknik analisis kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan terhadap data baik berupa data

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), cet 24, h. 241.

⁷³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), cet 32, h. 330.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 246.

kualitatif maupun data kuantitatif. Terhadap data kualitatif dalam hal ini dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya. Jadi bentuk analisis ini dilakukan merupakan penjelasan-penjelasan, bukan berupa angka-angka statistik atau bentuk angka lainnya.⁷⁵ Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Deskriptif

Metode deskriptif digunakan untuk menghimpun data aktual. Metode deskriptif dilakukan oleh peneliti yang menggunakan metode kualitatif. Setelah menyusun perencanaan penelitian, peneliti lalu ke lapangan (*field*) tidak membawa alat pengumpul data, melainkan langsung melakukan observasi atau pengamatan, sambil mengumpulkan data dan melakukan analisis. Metode deskriptif juga digunakan untuk menggambarkan peristiwa tentang penerapan dakwah *bil lisan* dalam kegiatan *khitobah* di Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo Lampung Timur.

2. Metode Analisis

Metode analisis adalah sekumpulan aktivitas dan proses. Salah satu bentuk metode analisis adalah merangkum sejumlah data yang masih

⁷⁵ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), h. 106.

mentah menjadi informasi yang dapat diinterpretasikan. Semua bentuk analisis berusaha menggambarkan pola-pola secara konsisten dalam data sehingga hasilnya dapat dipelajari dan diterjemahkan dengan cara yang singkat dan penuh arti.⁷⁶ Metode analisis digunakan untuk menganalisa data yang didapat dari penelitian penerapan dakwah *bil lisan* dalam kegiatan *khitobah* di Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo Lampung Timur.

⁷⁶ Moh. Kasiram *Metodologi Penelitian.*, h. 355.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Darul Hikmah

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darul Hikmah

Pondok Pesantren Darul Hikmah adalah salah satu Pondok Pesantren yang ada di Lampung Timur, yang telah berdiri sejak tahun 1996 yang dikelola oleh alumni pondok pesantren Hajjah Nurriyah Shobran University Muhammadiyah Surakarta. Diawali oleh keprihatinan bapak Sukino sesepuh Muhammadiyah Purbolinggo, yang melihat terjadinya kelangkaan kader yang mampu memberikan ceramah agama atau khotbah Jumat yang kreatif. Dua orang alumni Abdillah Wijaya dan M. Nashihul Amin yang lulus dari pondok HNS UMS tahun 1994. Kedua berasal dari Jawa Timur, tepatnya Pasuruan dan Gresik yang ditarik oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Purbolinggo untuk mengelola / mendirikan pondok.⁷⁷

Bermula dari rumah tua di depan masjid tua pendidikan pondok yang diikuti oleh para guru agama Islam di kecamatan Purbolinggo lalu berkembang pondok dengan asrama sederhana, terbuat dari kepingan sederhana. Lalu sedikit demi sedikit berkembang menjadi sebuah pondok yang kini dihuni oleh 65 santri mukim dari berbagai kecamatan dan kabupaten di luar Lampung Timur.

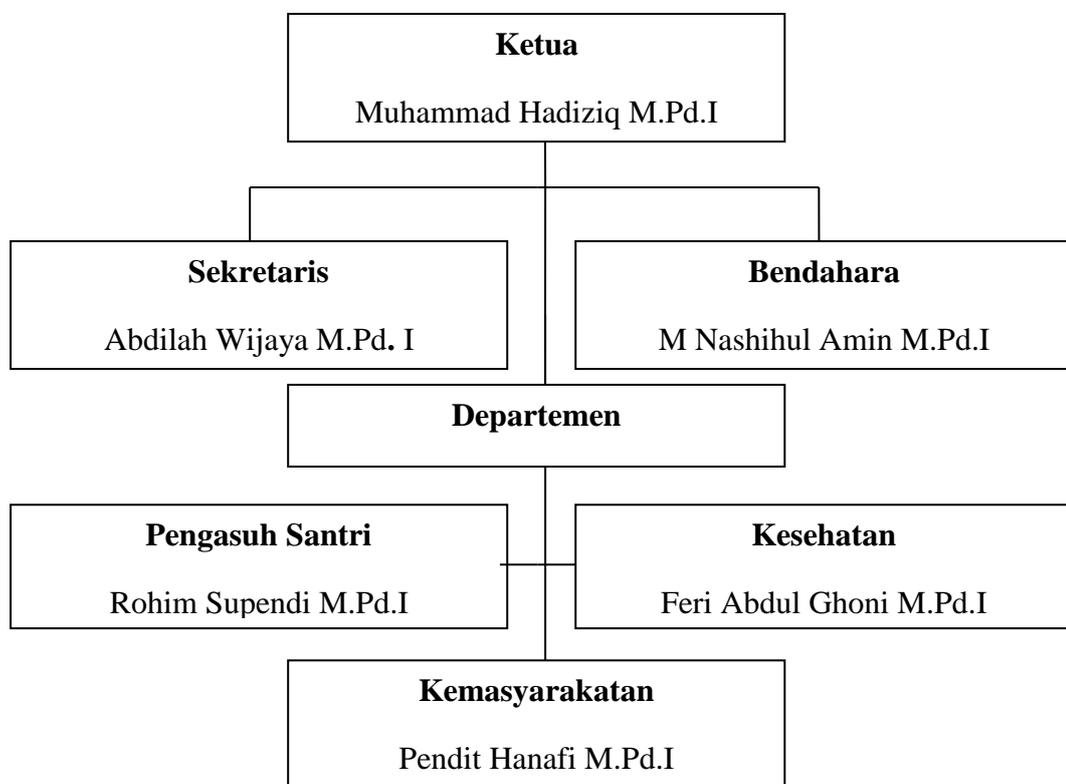
⁷⁷ Dokumen Pondok Pesantren Darul Hikmah, dicatat 15 Mei 2019

Pondok Darul Hikmah menerapkan pendidikan non formal pada pagi hari, sore dan malam hari. Siang hari mereka belajar sekolah formal di luar pondok dengan jarak sekitar 1 kilometer. Pendidik pondok meliputi nahwu, sharaf, bahasa arab, fikih, ushul fikih, hadist dan lain – lain. Sistem tidur dipondok tidak lagi menggunakan alas karpet, melainkan sudah menggunakan dipan / tempat tidur kayu. Hal ini untuk mendukung proses belajar mengajar yang lebih baik. Memberikan kenyamanan kepada santri dan mencegah timbulnya berbagai penyakit.

2. Struktur Pengurus Pondok Pesantren Darul Hikmah

Gambar 1

Struktur Pengurus Pondok Pesantren Darul Hikmah



3. **Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul Hikmah**

a. Visi

Terwujudnya anak bangsa yang beriman, bertaqwa, berahlak mulia, memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan, serta mampu mengaktualisi diri dalam kehidupan bermasyarakat..

b. Misi

1. Terciptanya lembaga pendidikan yang islam dan berkualitas
2. Menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik.
3. Menyiapkan tenaga pendidikan kompetitif
4. Menyelenggarakan proses pendidikan yang baik, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi

4. **Kurikulum Pondok Pesantren Darul Hikmah**

a. Program Salafiyah

- 1) Isti'dad A, B, C
 - a) *Nahwu (Sabrowi)*
 - b) Bimbingan Baca Al Qur'an (BBQ)
 - c) *Fiqih (Mabadi' Fiqh Juz 1 dan 2) & Tajwid (Hidayatus Sibyan)*
- 2) Ibtida' Awal A, B, C
 - a) *Nahwu (Al Jurumiyah)*
 - b) *Shorof (Amtislatut Tasrifiyah)*
 - c) *Fiqih (Safinatunnajah) & Tajwid (Tuhfatul Athfal)*
- 3) Ibtida' Tsani A, B, C
 - a) *Nahwu (Murodan dari Bab Kalam - Bab Marfu'atil Asma')*
 - b) *Shorof (Qowaidul I'lal)*
 - c) *Fiqih (Sulamul Munajah & Sulamul Taufiq) & Tajwid*
- 4) Ibtida' Tsalis A, B
 - a) *Nahwu (Murodan dari Bab Mansubat Al Asma' - selesai & I'rob)*
 - b) *Shorof (Syarah Kailani Izi)*
 - c) *Fiqih (Fathul Qorib) & Tajwid (Tanwirul Qori)*
- 5) Alfiyah Ula

- a) *Nahwu ('Imrithi & Alfiiyyah Ula)*
 - b) *Shorof (Al Maqsud)*
 - c) *Fiqih (Fathul Mu'in)*
 - 6) *Alfiyah Tsaniyah*
 - a) *Nahwu (Alfiyah Tsaniyah)*
 - b) *Shorof (Talkhisul Asas)*
 - c) *Tafsir (Tafsir Showi)*⁷⁸
- b. Program Diniyah
- 1) *Isti'dad A, B, C*
 - a) *Akhlaq (Alala)*
 - b) *Tauhid (Aqidatul Awam)*
 - c) *Hafalan Do'a-Doa & Sholawat*
 - d) *Tarikh (Tarikh Islam)*
 - 2) *Ibtida' Awal A, B, C*
 - a) *Akhlaq (Akhlaqul Banin Juz I)*
 - b) *Tauhid (Jawahirul Kalamiyah)*
 - c) *Hadist (Matan Arba'in An-nawawi)*
 - d) *Tarikh (Khulashoh Nurul Yaqin Juz I)*
 - 3) *Ibtida' Tsani A, B, C*
 - a) *Akhlaq (Akhlaqul Banin Juz II)*
 - b) *Tauhid (Kifayatul Awam)*
 - c) *Hadist (Targhib Watarhib)*
 - d) *Tarikh (Khulashoh Nurul Yaqin Juz III)*
 - 4) *Ibtida' Tsalis A, B*
 - a) *Akhlaq (Akhlaqul Banin Juz III)*
 - b) *Tauhid (Tijan Dlurari)*
 - c) *Hadist (Syarah Arba'in Nawawi)*
 - d) *Tarikh (Qishotul Mi'roj)*
 - 5) *Alfiyah Ula*
 - a) *Akhlaq (Akhlaqul Banin Juz IV)*
 - b) *Tauhid (Bidayatul Hidayah)*
 - c) *Hadist (Khosiyah ala Muhtasor Ibnu Abi Jamroh)*
 - d) *Tarikh (Madarijus Su'ud)*
 - 6) *Alfiah Tsaniyah*
 - a) *Akhlaq (Syarah Ta'lim Muta'alim)*
 - b) *Tauhid (Kifayatul Atqiya')*
 - c) *Hadist (Qowaidul Asasiah fi Ilmil Hadist)*
 - d) *Tarikh (Tarikh Tasri' Islam)*⁷⁹
- c. Program Bahasa Arab
- 1) *Bimbingan Bahasa Arab*
 - 2) *Bahsul Masail*

⁷⁸ Dokumentasi Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Pondok Pesantren darul hikmah

⁷⁹ *Ibid.*

- d. Program Qiroatul Qur'an
 - 1) Bimbingan Tilawatil Qur'an
- e. Kegiatan Lainnya
 - 1) *Khitobah* (ceramah/pidato 3 bahasa)
 - 2) *Roan* (Kerja Bakti)
 - 3) Pengajian Rutin Mingguan (Majelis Ta'lim)
 - 4) Seni Sholawat (Al Barzanji, Sholawat Hadroh dan Maulid Simthu Duror)
 - 5) *Manaqib* Syekh Abdul Qodir Al-Jaelani
 - 6) *Muhafadzoh* Antar Kelas
 - 7) Yasinan Bersama⁸⁰

4. Jumlah Ustadz/Ustadzah dan Jumlah Santri Pondok Pesantren Darul Hikmah

Tabel 1
Jumlah Ustadz/Ustadzah Pondok Pesantren Darul Hikmah

No	Nama	Jabatan
1	Muhammad Hadiziq M.Pd.I	Ketua
2	Abdilah Wijaya M.Pd.I	Sekretaris
3	M Nashihul Amin M.Pd.I	Bendahara
4	Rahim Supendi M.Pd.I	Pengasuh santri
5	Feri Abdul Ghni M.Pd.I	Kesehatan
6	Pendik Hanafi M.Pd.I	Kemasyarakatan

Sumber: Dokumentasi Keadaan Ustadz/Ustadzah Pondok Pesantren Darul Hikmah Tahun Pelajaran 2018 / 2019

⁸⁰ *Ibid.*

Tabel 2

Jumlah Santri Pondok Pesantren Darul Hikmah Tahun 2019

No	Kelas	Laki-Laki	Jumlah
1	Isti'dad A	12	12
2	Isti'dad B	16	16
3	Isti'dad C	17	17
4	Ibtidak Awal A	10	10
5	Ibtidak Awal B	16	16
6	Ibtidak Awal C	15	15
Jumlah Total		86	86

Sumber: Dokumentasi Rekap Data Santri Bulan Januari Tahun 2019

B. Deskripsi Implementasi Dakwah Bilisan di pondok pesantren Darul Hikmah

Pondok Pesantren Darul Hikmah mempunyai kegiatan dakwah, salah satunya yaitu kegiatan *dakwah Bilisan*. , yang berarti penyampaian dakwah dalam bentuk lisan, berceramah dan bercakap-cakap. *Dakwah Bilisan* jika ditinjau dari istilah merupakan ceramah atau pengajian yang mengandung penjelasan-penjelasan yang disampaikan seseorang di hadapan sekelompok orang atau khalayak.

Dakwah Bilisan itu pada dasarnya merupakan suatu penyampaian, dari kata *Bilisan* yaitu penyampaian antara orang pertama dengan orang kedua itu adalah *dakwah bilisan*. Pada dasarnya, diambil kata di Pondok Pesantren karena pada dasarnya yang mereka hadapi sama-sama sekawan, bukan dengan masyarakat, hanya digambarkan sebagai masyarakat, makanya hanya sekedar percakapan antara orang satu dengan orang dua dan dengan kawan itu sendiri.⁸¹

Dakwah Bilisan merupakan sarana latihan Ustad untuk menyampaikan hal kebaikan ataupun pesan dakwah kepada *santri*, agar menjadi bekal ustad nanti saat mereka keluar dari pondok, mereka sudah terbiasa menyampaikan dakwah.

“*Dakwah Bilisan* itu kegiatan ustad dan pengurus pondok di Pondok Pesantren yang mengajak para santri untuk belajar menyampaikan dakwah, supaya nanti apabila keluar dari Pesantren terbiasa untuk menyampaikan dakwah”.⁸²

C. Jadwal Dan Jumlah Peserta Yang Tidak Mengikuti Dakwah Bil – Lisan

Tabel 3

Hari Tanggal	Nama Pengisi
Selasa, 21 Mei 2019	Pendik Hanafi M.Pd.I
Kamis, 23 Mei 2019	Rahim Supendi M.Pd.I
Sabtu, 25 Mei 2019	Abdilah Wijaya M.Pd.I

⁸¹ Wawancara kepada Ustadz Muhammad Hadiziq Pengurus Pondok Pesantren Darul Hikmah 20 Meii 2018.

⁸² Ibid.

Jadwal dan nama pengisi jadwal kegiatan dakwah Bil – lisan di pondok darul hikmah.

Tabel 4

Hari Tanggal	Jumlah Yang Tidak Mengikuti
Selasa, 21 Mei 2019	4 Santri, Dikarenakan kondisi badan kurang sehat (Sedang Sakit)
Kamis, 23 Mei 2019	4 Santri, Dikarenakan kondisi badan kurang sehat (Sedang Sakit)
Sabtu, 25 Mei 2019	Semua Santri mengikuti kegiatan

Daftar santri yang tidak mengikuti pelaksanaan dakwah Bil = lisan .

D. Keberhasilan Dakwah *Bil lisan* Di Pondok Pesantren Darul Hikmah

Dakwah merupakan panggilan, seruan atau ajakan menuju kebaikan. Sedangkan dakwah *bil lisan* merupakan suatu ajakan atau penyebarluasan informasi melalui lisan atau ucapan, seperti ceramah, pidato, *khitobah* dll. Penerapan dakwah *bil lisan* di Pondok Darul Hikmah adalah dengan melalui kegiatan ceramah dan pengajian rutin dengan menggunakan bahasa Indonesia.

“Dakwah *bil lisan* itu pemberitahuan atau ajakan, atau syiar seseorang, golongan atau kaum menggunakan kata-kata yang baik dan benar. Jadi kalau hanya dengan *bil lisan* itu ya ajakan kita menggunakan kata-kata, cenderung mensyiarkan sesuatu atau memberitahukan sesuatu kepada khalayak umum, ajakan itu menggunakan lisan, menggunakan daya tarik hanya dengan ucapan”.⁸³

⁸³ Wawancara kepada Ustadz Muhammad Hadiziq Pengurus Pondok Pesantren Darul Hikmah Pendidikan Hari Selasa 24 Mei 2019

Penerapan dakwah *bil lisan* dikategorikan sebagai ceramah, karena pesan dakwah yang disampaikan *ustad dan pengurus pondok* menggunakan bahasa yang mudah, dan dapat dipahami oleh santri sehingga terdapat interaksi antara ustad dan santri. Penerapan dakwah *bil lisan* dikategorikan sebagai Ceramah dan pengajian.

“Kalau dakwah atau ceramah itu bahasa Indonesia , karena satu yang mereka suka dari bahasa Indonesia adalah pengelolaan kata yang mudah dipahami oleh *Santri*, sehingga bisa menghasilkan interaksi antara orang satu dengan yang lain.

Beberapa prinsip dakwah *bil lisan* sudah diterapkan ustad atau pengurus pondok, dalam penerapan dakwah *bil lisan* dengan menerapkan perkataan yang mulia (*qaulan karima*), perkataan yang lembut (*qaulan layyinan*), perkataan yang baik (*qaulan ma'rufan*) dan perkataan yang benar (*qaulan saddidan*).

Dakwah dengan perkataan yang mulia sarannya adalah orang yang *lsmbst memshsmi, ustad atau pengurus pondok* menggunakan pendekatan dengan perkataan yang mulia, santun, penuh penghormatan dan tidak menggurui.

“Perkataan yang mulia, sesuai bahasa, hubungan kalimat, susunan bahasa, penggunaan pembendaharaan kata, kreasi (bunga rampai), sikap, ekspresi, intonasi, kelancaran ucapan, penguasaan pandangan, penampilan diri. Pertama masih di kreasi (bunga rampai), ke dua susunan bahasa. Kalau dia memiliki susunan bahasa yang bagus terus bunga rampainya itu bagus, itu masuk pada perkataan yang mulia”.⁸⁴

⁸⁴ Wawancara kepada Ustadz Muhammad Hadiziq Pengurus Pondok Pesantren Darul Hikmah Pendidikan Hari Selasa 28 Mei 2019.

Ustad atau pengurus pondok berdakwah dengan perkataan yang lembut dengan menunjukkan sikap supaya menimbulkan simpati dari santri, maksudnya kata-kata yang disampaikan tersusun sesuai kebutuhan dengan menggunakan perkataan yang lemah lembut. Lemah lembut bukan berarti lemah, akan tetapi dengan unsur bijaksana dan penuh hikmah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian Penerapan Dakwah *Bil lisan* di Pondok Pesantren Darul Hikmah Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi dakwah Bil – lisan di Pondok Pesantren Darul Hikmah, telah dilakukan dengan cara terprogram sehingga materi dakwah yang disampaikan akan dapat dicerna oleh santri, adapun dakwah yang dilakukan berupa ceramah dan pengajian rutin.
2. Keberhasilan dakwah *billisan* di pondok pesantren darul hikmah, diakhiri pelaksanaan diadakan sesi tanya jawab yang dilakukan oleh ustad atau pengasuh pondok pesantren agar para santri dapat memahami materi yang disampaikan oleh para ustad.

A. Saran

Setelah mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Darul Hikmah Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur, terkait dalam penerapan dakwah *bil lisan*, maka saran diberikan, yaitu:

1. Pihak Pengurus Pondok Pesantren Departemen Pendidikan, untuk lebih memberikan masukan dan motivasi untuk santri supaya santri dapat belajar dengan sungguh-sungguh, sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar.

2. Yang menyampaikan sebaiknya lebih belajar dengan sungguh-sungguh agar dapat berdakwah dengan baik supaya menjadi bekal untuk berdakwah di masyarakat dan santri yang mendengarkan *Ceramah* agar lebih memperhatikan dan mendengarkan materi yang disampaikan dalam kegiatan , supaya dapat memahami dan mendapatkan ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Arifin. Dakwah Kontemporer Sebuah Study Komunikasi ,
Yogyakarta :Graha Ilmu, 2011
- Asmuni Syukuri, Dasar – Dasar Strategi Dakwah Islam, Surabaya : PT Al
Ikhlas, 2003
- Fathul Bahri An-Nabiry, Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i,
Jakrta : Amzah, Cet-1, 2008
- H. Tata Sukayati, Quantum Dakwah, Jakarta : Reneka Cipta, 2009
- Joko Subagiyo, metode penelitian dalam teori dan praktik, Jakarta: PT,
Rineka 2006
- Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif , (Bandung PT. Remaja
Rosdakarya, jlid X,2012)
- Muhammad Sulhthon, Desain Ilmu Dakwah, Yogyakarta : Pustaka Pelajar,
2003
- M. Munir, Metode Dakwah , Cet - , Jakarta: Kencana, 2003
- Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah, Jakarta : Amzah, Cet – 1, 2009
- Sugiyono, Statistik untuk penelitian, Bandung: CV Alfabeta, 2012
- Suharsimi arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktek,
(Jakarta: Rineka Cipta, 1998)
- Wahidin Saputra, Pengantar Ilmu dakwah, Jakarta : Raja Grafindo
Persada, 2012

- Acep Aripudin. *Pengembangan Metode Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Asep Muhiddin. *Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an Studi Kritis atas Visi, Misi dan Wawasan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2002.
- Bambang Saiful Ma'arif. *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Cik Hasan Bisri. *Penuntun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Deddy Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Fathul Bahri An-Nabiry. *Meniti Jalan Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2008.
- Haidar Putra Daulay. *Sejarah Pertumbuhan & Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- , *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, cet 32. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2004.
- , *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Jakarta : Kencana, 2009.
- Moh. Kasiram *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Yogyakarta, Sukses Offset, 2010.
- Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin. *Syarah Hadits Arba'in Imam An-Nawawi*. Jakarta: Ummul Qura, 2012.
- M. Bahri Ghazali. *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2001.
- M. Munir. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2003.
- Nurul Zuriah. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- P. Joko Subagyo. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, 2011.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P-626 / In.28.4/D.1/PP.00.9/12/2018
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

21 Desember 2018

Kepada Yth.

1. Hemlan Elhany, M.Ag
2. Dr. Wahyudin, M.Phil

Di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka Bapak/ Ibu tersebut di atas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Mahasiswa:

Nama : Rias Rhona Pratiwi
NPM : 1503060106
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Aktivitas Pondok Pesantren Alhidayah Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur (Studi tentang Pelaksanaan Dakwah)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan skripsi sampai selesai:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi *outline*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi skripsi *out line*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi, sebelum ke pembimbing I.
2. Waktu penyerahan tugas akhir maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro tahun 2013.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40- s/d 70 halaman dengan ketentuan:
 - a. Pendahuluan \pm 2/6 bagian.
 - b. Isi \pm 3/6 bagian.
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian.

Demikian disampaikan atas kerjasama dengan penuh tanggung jawab diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan I

Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website: www.fuad.metrouniv.ac.id e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 192/In.28/D.1/TL.00/04/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN
DARUL HIKMAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 191/In.28/D.1/TL.01/04/2019, tanggal 16 April 2019 atas nama saudara:

Nama : **RIAS RHONA PRATIWI**
NPM : 1503060106
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN DARUL HIKMAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KEGIATAN PELAKSANAAN DAKWAH BIL LISAN DI PONDOK PESANTREN DARUL HIKMAH PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 April 2019
Wakil Dekan I,

Hemlan Elhany S. Ag, M. Ag
NIP 19690922 199803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website: www.fuad.metrouniv.ac.id e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 191/In.28/D.1/TL.01/04/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **RIAS RHONA PRATIWI**
NPM : 1503060106
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN DARUL HIKMAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KEGIATAN PELAKSANAAN DAKWAH BIL LISAN DI PONDOK PESANTREN DARUL HIKMAH PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

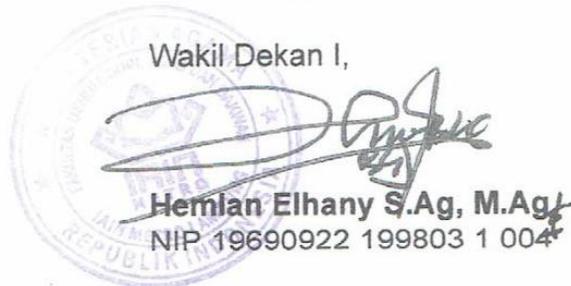
Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 April 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Muhammad Hadiziq M.Pd.I

Wakil Dekan I,



Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
IAIN METRO

Nama : Rias Rhona Pratiwi
NPM : 1503060106

Jurusan/Fakultas : KPI
Semester/TA : VIII

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Juni 4/2 2019	Pobailia BAAI dan penelitian	
	Desember 11/2 2019	pobailia Prust Mobi.	
	Februari 19/2 2019	Pobailia BAAI Lanjutan teri.	

Dosen Pembimbing II

Wahyudin, M.Phil
NIP 196910272000031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
IAIN METRO

Nama : Rias Rhona Pratiwi
NPM : 1503060106

Jurusan/Fakultas : KPI
Semester/TA : VIII

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Keluar 27/19 /II	✓ Pembahasan DAD III Metoda pembelajaran	
	Keluar 21/19 /II	✓ Pembahasan Drafts pembela.	
	Sesuai 20/19 /2	✓ Pembahasan lokalint.	

Dosen Pembimbing II

Wahyudin, M.Phil
NIP 196910272000031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
IAIN METRO

Nama : Rias Rhona Pratiwi
NPM : 1503060106

Jurusan/Fakultas : KPI
Semester/TA : VIII

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rebo 6/19 /3	✓ kelainan di pakeali	
		✓ BAB I - III	
		✓ ACC. BAB I - III	
	22/19 /3	✓ lanjut Riset kontribusi dgn	
		✓ Pembinaan I lanjut ke par I	

Dosen Pembimbing II

M. Ansyudin, M.Phil
NIP 196910272000031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

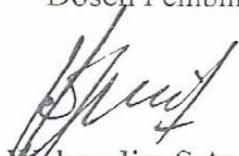
Nama : Rias Rhona Pratiwi
NPM : 1503060106

Fakultas/Jurusan: Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI
Semester/TA : VIII/2019/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	4/2019 /3		✓ bimbingan Bab I	f
			✓ pembetulan proposal	f
			pendahuluan	f
			✓ metode	f
			✓ Rumusan.	f
			✓ Tujuan.	f
	14/2019 /3		✓ pembetulan BAB II	f
			berdua fesi	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,


Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001


Rias Rhona Pratiwi
NPM. 1503060106



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rias Rhona Pratiwi
NPM : 1503060106

Fakultas/Jurusan: Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI
Semester/TA : VIII/2019/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Ronana 8/2019 /5 19/2019 /3		✓ table di pembali DAB P & Tr	f
			✓ Bimbingan DAB Tr 6 Metodelogi di pembali	f
	28/2019 /3		✓ Metodelogi di pembali dengan judul	f

Dosen Pembimbing II

Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs,

Rias Rhona Pratiwi
NPM. 1503060106



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rias Rhona Pratiwi
NPM : 1503060106

Fakultas/Jurusan: Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI
Semester/TA : VIII/2019/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	6/2019 /5		tidak ada masalah BAB IV	f
	6/2019 /5		perbaikan BAB IV	f
	6/2019 /5		selesaikan dengan judul skripsi	f
	6/2019 /5		tidak ada masalah di Capcut	f

Dosen Pembimbing II

Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs,

Rias Rhona Pratiwi
NPM. 1503060106



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rias Rhona Pratiwi
NPM : 1503060106

Fakultas/Jurusan: Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI
Semester/TA : VIII/2019/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	10/2019 /5	✓	Berbicara Bata id Materi penelitian	f
	10/2019 /5	✓	di p. Acabli p. hui d. qun p. erup. r. chla	f
		✓	Ada di Ceplepi p. hui d. qun judul skripsi	f

Dosen Pembimbing II

Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs,

Rias Rhona Pratiwi
NPM. 1503060106



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rias Rhona Pratiwi
NPM : 1503060106

Fakultas/Jurusan: Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI
Semester/TA : VIII/2019/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 13/2019 /5		✓ Acc. Bab I II III	✓
			✓ Acc BAB IV V	✓
			✓ Catatan ke pembimbing I	✓

Dosen Pembimbing II

Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs,

Rias Rhona Pratiwi
NPM. 1503060106



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
IAIN METRO

Nama : Rias Rhona Pratiwi
NPM : 1503060106

Jurusan/Fakultas : KPI
Semester/TA : VIII

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Senin	<u>Koreksi BAB - I,</u> - Kata pengantar - Daftar Isi - Ayat ke-gula'an mawo di pembale - hal. 10. Tawfi di bula - Hal. 5. Kutipan di pembale.	
2	Kamis	<u>Koreksi Bab II</u> - hal. 10. Ayat ke-gula'an Kaw. - Ayat ke-gula'an bula di tawmawu.	

Dosen Pembimbing I

Hemlan Elhany, M.Ag
NIP 196909221998031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

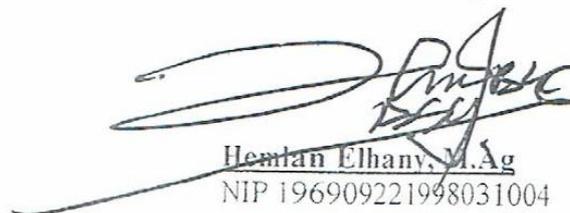
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
IAIN METRO

Nama : Rias Rhona Pratiwi
NPM : 1503060106

Jurusan/Fakultas : KPI
Semester/TA : VIII

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
3	Senin.	<ul style="list-style-type: none">- Hal. 14. Uari dikitab sesuai ygterdapat masalah- Hal. 17. Uari Islamlupa besar.- Uari di kitab Ayattersebut.<u>Koreksi BAB III</u>- masalah komunikasidi Peringkat Uari.- observasi di Peringkat- masalah. Uaridi Peringkat yg di Uari	 

Dosen Pembimbing I


Hemlan Elhany, M.Ag
NIP 196909221998031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
IAIN METRO

Nama : Rias Rhona Pratiwi
NPM : 1503060106

Jurusan/Fakultas : KPI
Semester/TA : VIII

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		<ul style="list-style-type: none">- Sampul skripsi yg yg akan di submit- Tulis observasi pake grafis.	
4	Selasa	Ace BAB. II, III Buat surat penerbitan, Setelah itu penerbitan ke lapangan, Lanjutkan ke BAB. IV & V.	

Dosen Pembimbing I

Hemlan Elhany, M.Ag
NIP 196909221998031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rias Rhona Pratiwi
NPM : 1503060106

Fakultas/Jurusan: Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI
Semester/TA : VIII/2019/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
5	Selasa 11/2019 16	✓	<u>Koreksi BAB IV</u> - Footnote di perbaiki, - Uraian mtsi di teyknj footnape sumber, - Data Dukungan Kardisya di bawah g bnynd - Keinginan no, 1 dan 2 di sykrenean sy pernyataan pene- litan <u>Koreksi BAB V</u> Garan - Saran	
6		✓		

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

Rias Rhona Pratiwi
NPM. 1503060106



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

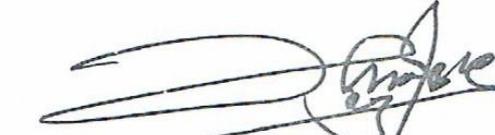
Nama : Rias Rhona Pratiwi
NPM : 1503060106

Fakultas/Jurusan: Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI
Semester/TA : VIII/2019/2020

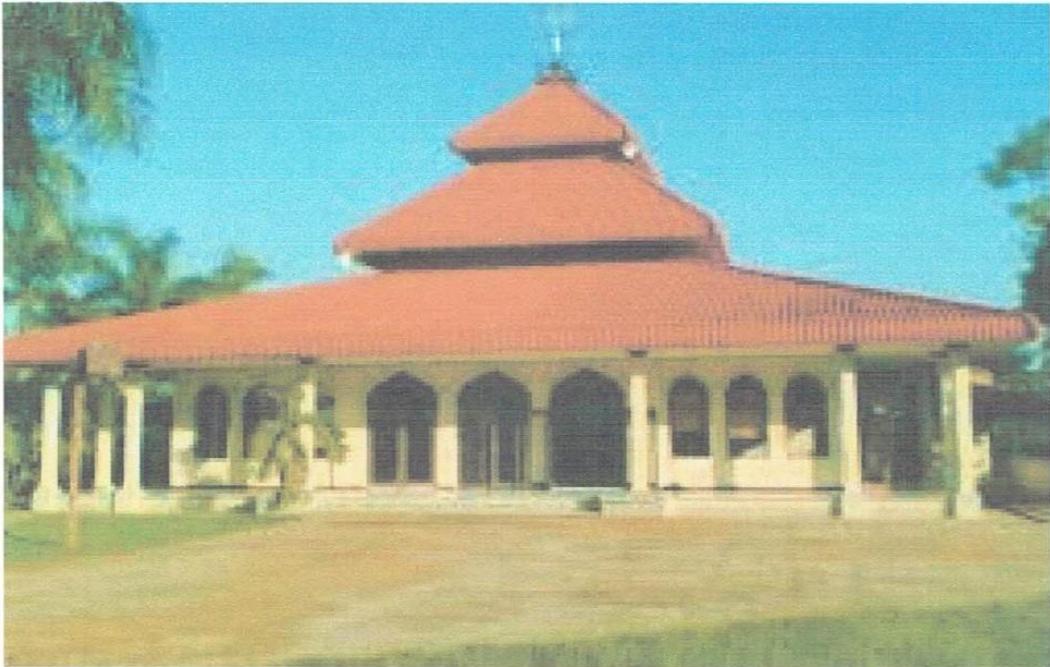
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
7	Selasa 11/2019 16	✓	Si pembantu. - Daftar pustaka si lengkap. - Absen, pengantar, Maka selesai - Daftar isi - Dan dilengkapi semuanya. <u>Aceh BAB. IV</u> <u>dan V, segera</u> <u>daftar Muqaddim</u> Lengkap & sudah sega segera.	 

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,


Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004


Rias Rhona Pratiwi
NPM. 1503060106



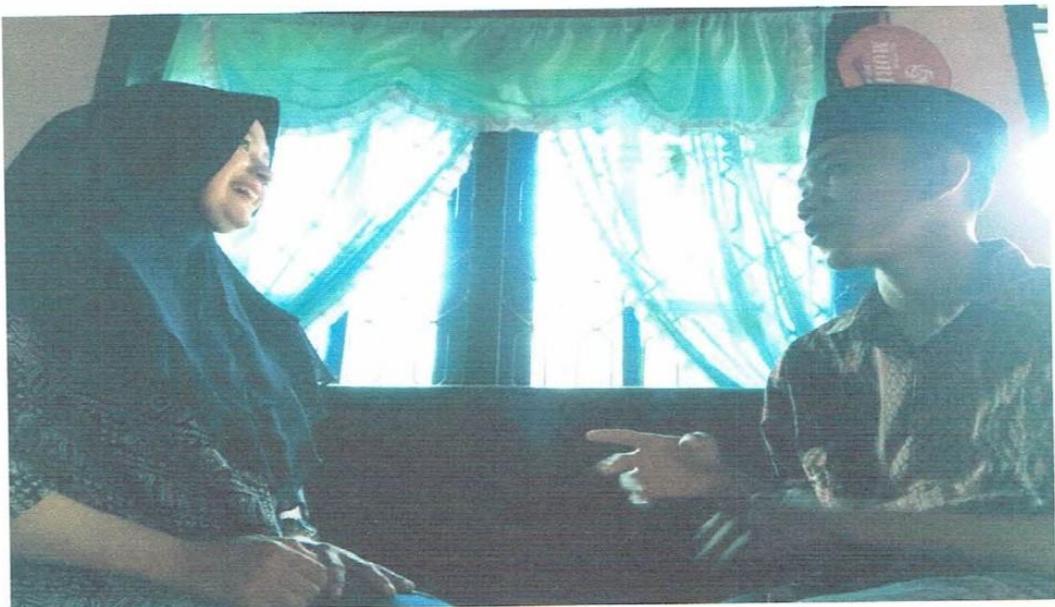
Dokumentasi Tempat Lokasi Pondok Pesantren Drul Hikmah Lampung Timur



Dokumentasi Tempat Lokasi Pondok Pesantren Drul Hikmah Lampung Timur



Wawancara dengan ketua pondok pesantren darul hikmah lampung timur mei
2019



Wawan cara dengan sekretaris pondok pesantren darul hikmah lampung timur mei
2019



Dokumentasi pelaksanaan penyampaian dakwah Pondok Pesantren Drul Hikmah Lampung Timur



Dokumentasi pelaksanaan penyampaian dakwah Pondok Pesantren Drul Hikmah Lampung Timur

OUTLINE

KEGIATAN PELAKSANAAN DAKWAH BIL LISAN DI PONDOK PESANTREN DARUL HIKMAH PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. *Dakwah Bil Lisan*
 - 1. *Pengertian Dakwah Bil Lisan*
 - 2. *Dasar Dakwah Bil Lisan*
 - 3. *Prinsip Dakwah Bil Lisan*
 - 4. *Macam-macam Dakwah Bil Lisan*

- B. Pondok Pesantren
 - 1. Pengertian Pondok Pesantren
 - 2. Jenis Pondok Pesantren
 - 3. Elemen Pondok Pesantren

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo Lampung Timur
 - 1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darul Hikmah
 - 2. Struktur Pengurus Pondok Pesantren Darul Hikmah
 - 3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul Hikmah
- B. Pelaksanaan Dakwah *Bil Lisan* di Pondok Pesantren Darul Hikmah
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 10 Januari 2019
Mahasiswa



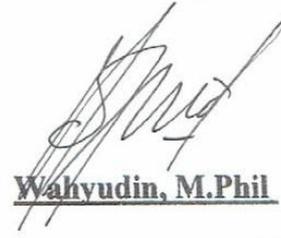
Rias Rhona Pratiwi
NPM 1503060106

Pembimbing I,



Hemlan Elhany, M.Ag.
NIP 196909221998031004

Pembimbing II,



Wahyudin, M.Phil
NIP 196910272000031001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

KEGIATAN PONDOK PESANTREN DARUL HIKMAH PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR (PELAKSANAAN DAKWAH BIL LISAN)

Wawancara

A. Wawancara diberikan kepada pengurus Pondok Pesantren Darul Hikmah Purbolinggo Lampung Timur Departemen Pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan dakwah bil lisan di pondok pesantren?
2. Kapan pelaksanaan dakwah bil *lisan* dilaksanakan?
3. Dengan cara aa dakwah bil *lisan* di lakukan?
4. Bagaimana tanggapan santri terhdap dakwah bil *lisan*
5. Bagaimana keberhasilan dakwah bil *lisan*
6. Apa yang menjadi sebab faktor pendukung pelaksanaan dakwah bil *lisan*?
7. Apa yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan dakwah bil *lisan*?
8. Apa reaksi santri setelah di laksanaakan dakwah bil *lisan*?
9. Mengapa dakwah bil *lisan* dilakukan di pondok pesantren ?
10. Bagaimana penerapan dakwah bil *lisan* oleh santri dalam kehidupan sehari - hari?

B. Wawancara diberikan kepada pengurus Pondok Pesantren Darul Hikmah adalah sebagai berikut:

1. Sudah efektifkah pelaksanaan dakwah bil lisan?
2. Dengan pendekatan apa dakwah bil lisan di lakukan?

3. Bagaimana keberhasilan dakwah bil lisan ?
4. Bagaimana para santri menanggapi dakwah bil lisan
5. Adakah kesulitan santri saat melaksanakan dakwah bil lisan
6. Apakah semua santri dapat menerima dakwah bil lisan ?
7. Siapa sajakah yang berperaan dalam pelaksanaan dakwah bil lisan?
8. Bagaimana pelaksanaan dakwah bil lisan di pondok?

Observasi

1. Kegiatan pondok pesantren dalam dakwah bil lisan
2. Pengamatan suasana pondok dalam kegiatan dakwah
3. Menanyakan kegiatan dakwah bil lisan

Dokumentasi

1. Sejarah Berdirinya pondok pesantren Darul Hikmah Purbolinggo Lampung Timur
2. Struktur Pengurus pondok pesantren Darul Hikmah Purbolinggo Lampung Timur
3. Visi dan Misi pondok pesantren Darul Hikmah Purbolinggo Lampung Timur

Metro, 10 Januari 2019
Mahasiswa

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Rias Rhona Pratiwi lahir di Desa Taman Sari, tanggal 06 april 1993. Dibesarkan Didesan Taman Sari Kecamatan Purbolinggo Kecamatan Lampung Timur..

Peneliti menyelesaikan Pendidik formalnya di TK Dharma Wanita Pada Tahun 2000, SD Negeri 1 Taman Sari 2005 SMP Muhammadiyah 1 Purbolinggo 2008, MA Muhammadiyah Metro Pada tahun 2011. Pada tahun 2015 penulis mendaftar sebagai mahasiswa jurusan komunikasi dan penyiaran islam (KPI) di Institu Agama Islam Negeri Metro. Bagi penulis menjadi seorang mahasiswa adalah kebanggaan tersendiri yang pada saat ini membawa dampak yang positif bagi kehidupan baik dari segi pengaplikasian ilmu di masyarakat.